

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional adalah peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- | | |
|----------------------|------------------------------------|
| Variabel Bebas (X1) | : Kecerdasan Emosional |
| Variabel Bebas (X2) | : Kepribadian <i>Authoritarian</i> |
| Variabel Terikat (Y) | : Perilaku Agresif |

C. Defenisi Operasional

Menurut Azwar (2013), Defenisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik - karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan yang dimiliki anggota polisi untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi,

mengendalikan dorongan hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, dan berempati. Kecerdasan emosional akan diukur dengan menggunakan skala kecerdasan emosional yang mengacu pada aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (1998) yang terdiri dari aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

2. Kepribadian *Authoritarian*

Kepribadian *authoritarian* adalah kepribadian yang dimiliki anggota polisi yang dicirikan oleh kebutuhan yang tinggi akan kepatuhan, ketaatan dan subordinasi yang tidak diragukan; seringkali disertai dengan kepatuhan yang kuat terhadap pemimpin, memandang rendah kelemahan dan ketidaksesuaian, dan permusuhan dengan orang – orang di luar kelompok. Kepribadian *authoritarian* akan diukur dengan menggunakan skala kepribadian *authoritarian* yang mengacu pada aspek – aspek kepribadian *authoritarian* menurut Altameyer (2006) terdiri dari aspek kepatuhan *authoritarian*, Konvensionalisme, dan agresi *authoritarian*.

3. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah tingkah laku anggota polisi yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. tingkah laku ini berupa kekerasan secara fisik ataupun secara verbal terhadap individu lain ataupun terhadap objek-objek. Perilaku agresif kan diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif yang mengacu pada aspek – aspek perilaku agresif menurut Buss dan Perry (1992) terdiri dari aspek agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kepolisian di Polres Kampar yaitu sebanyak 420 orang (Data kepolisian Polres Kampar tahun 2016).

2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan menggunakan *fishbowl* tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dikarenakan seluruh anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel (probability sampling). Dengan menggunakan *simple random sampling* ini, sampel yang diambil adalah sejumlah anggota kepolisian yang terdaftar di Polres Kampar. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Untuk menentukan sampel dari polisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan rumus pengambilan sampel 30% :

$$n = \frac{30}{100} \times N$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Ukuran Populasi} \\
 n &= \text{Ukuran sampel} \\
 n &= \frac{30}{100} \times 420 \\
 n &= \frac{12600}{100} = 126
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dalam menentukan sampel dengan menggunakan 30% sampel dari jumlah populasi, maka subyek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 126 orang (Arikunto, 2010)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2010) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi.

a. Skala Perilaku Agresif

Alat ukur untuk menilai perilaku agresif dalam penelitian akan diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif yang mengacu pada aspek-aspek perilaku agresif Buss dan Perry (1992) yang telah dimodifikasi dari skala perilaku agresif Rony (2013). Peneliti juga menambahkan dan mengurangi beberapa aitem *unfavorable* dan *favorable* pada skala ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdiri dari aspek – aspek perilaku agresif meliputi Agresi fisik (*Physical Agression*), Agresi verbal (*Verbal Agression*), Kemarahan (*anger*), Permusuhan (*Hostility*). Skala ini disusun dengan metode skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif empat (4) alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai), yang berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 4, S (sesuai) memperoleh skor 3, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 2, STS (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 1, S (sesuai) memperoleh skor 2, , TS (tidak sesuai) memperoleh skor 3, STS (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 4.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Perilaku Agresif

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Agresi fisik (<i>Physical Agression</i>)	Memukul	1, 9, 16	32	4
		Menyerang	10, 20, 17	2, 22	5
		Merusak barang	33	3	2
2	Agresi verbal (<i>Verbal Agression</i>)	Mengancam	11, 25, 23, 18	36	5
		Mengejek	12	4	2
		Membentak	5	34	2
3	Kemarahan (<i>anger</i>)	Mudah kesal	26	35	2
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	6, 28, 24, 13, 21	37,38	7
4	Permusuhan (<i>hostility</i>)	Curiga	7, 27, 19, 14, 30	39	6
		Iri Hati	8, 29, 31, 15	40, 41	6
Jumlah Aitem					41

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Kecerdasan Emosional

Alat ukur untuk menilai kecerdasan emosi dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi. Aitem-aitem yang di susun mengacu pada aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (1998) yang terdiri dari 5 aspek kecerdasan emosi yang terdiri dari aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan yang dimodifikasi dari skala kecerdasan emosi Warisyah (2016). Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek dan tempat penelitian.

Peneliti juga menambahkan dan mengurangi beberapa aitem *unfavorable* dan *favorable* pada skala ini. Skala ini di susun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang di susun dalam empat (4) alternatif jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai), yang berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 4, S (sesuai) memperoleh skor 3, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 2, STS (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, yaitu SS (sangat sesuai) memperoleh skor 1, S (sesuai) memperoleh skor 2, TS (tidak sesuai) memperoleh skor 3, STS (sangat tidak sesuai) memperoleh skor 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jlh
1	Mengenaliemosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu.	1, 23, 35, 36, 24	13	6
		Mengetahui penyebab emosi.	2	14, 25	3
2	Mengelola emosi	Menangani perasaan.	3, 26, 37	46, 47	5
		Menyelesaikan masalah dengan baik.	4, 27	15	3
		Kemampuan menghibur diri saat gundah.	5, 16, 48, 49	50	5
3	Memotivasi diri sendiri	Dorongan berprestasi.	6, 28, 39	51, 52	5
		Optimis.	7, 38, 29, 42, 30, 40	17	7
		Semangat.	8, 18, 31	41	4
4	Mengenali emosi orang lain	Empati	9, 32	53	3
		Mampumenerima keberadaan orang lain	10, 43	19	3
		Peka terhadap orang lain	11, 20	54,55	4
		Mendengarkan orang lain dengan baik.	21, 33	45	3
		Mampu berkomunikasi dengan orang lain	12, 22, 34	44	4
Jumlah aitem					55

c. Skala Kepribadian *Authoritarian*

Alat ukur yang digunakan untuk variabel kepribadian *authoritarian* adalah skala kepribadian *authoritarian*. Skala kepribadian *authoritarian* disusun mengacu kepada aspek kepribadian *authoritarian* menurut Altameyer (2006) yaitu Kepatuhan *Authoritarian (Authoritarian Submission)*, Konvensionalisme (*Conventionalism*), Agresi *Authoritarian (Authoritarian Aggression)*.

Peneliti melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek dan tempat penelitian. Peneliti juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambahkan dan mengurangi beberapa aitem *unfavorable* dan *favorable* pada skala ini. Skala kepribadian *authoritarian* disusun berdasarkan modifikasi skala Likert yang disusun dengan empat alternatif jawaban, yaitu yang diberikan berada pada rentang dari 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan nilai 4 untuk jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 untuk jawaban S (sesuai), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 3.3
Blue Print kepribadian authoritarian

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepatuhan Authoritarian (<i>Authoritarian Submission</i>)	Kepatuhan yang kuat pada otoritas.	1, 13, 24, 31, 29, 33	7, 19	8
		Sikap dominan terhadap bawahan.	2, 8, 14, 25, 32	35, 36	7
2	Konvensionalisme (<i>Conventionalism</i>)	Ketaatan pada peraturan	3, 9, 20, 26	15, 34	6
		Keyakinan bahwa orang lain diwajibkan untuk mematuhi aturan.	4, 10, 16	21	4
3	Agresi Authoritarian (<i>Authoritarian Aggression</i>)	Kemarahan	5, 11, 17, 22, 27	37, 38	7
		Rasa permusuhan.	6, 18, 30, 28	12, 23	6
Jumlah Aitem					38

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada anggota kepolisian Polres Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek. Jumlah subjek yang digunakan untuk *try out* sebanyak 140 orang di Polres kampar. Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala perilaku agresif, skala kecerdasan emosional dan skala kepribadian *authoritarian*. Skala perilaku agresif terdiri dari 41 aitem yang mencakup 4 aspek, skala kecerdasan emosional terdiri dari 55 aitem yang mencakup 5 aspek, dan skala kepribadian *authoritarian* yang terdiri dari 38 aitem yang mencakup 3 aspek. Setelah melakukan uji coba alat maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi bantuan program komputer *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah proses pengujian untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*commonsense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung kontrak teoretik yang diukur. Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil.

Menurut Azwar (2013), reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.

Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00.

Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi *SPSS 21.0 for windows*.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Perilaku Agresif	27	0,967
Kecerdasan Emosional	33	0,903
Kepribadian <i>Authoritarian</i>	19	0,885

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa nilai koefisien ($r_{xx'}$) pada variabel perilaku agresif sebesar 0,96, koefisien ($r_{xx'}$) pada variabel kecerdasan emosional sebesar 0,90 dan koefisien ($r_{xx'}$) pada variabel kepribadian *authoritarian* sebesar 0,88. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen telah teruji sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indeks Daya Beda

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Untuk penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.0 For Windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria (Azwar, 2013) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi.

Uji coba alat ukur dilakukan pada polisi yang merupakan anggota kepolisian di Polres Kampar yang berjumlah 140 orang. Subjek untuk uji coba alat ukur adalah 140 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian. Pada skala perilaku agresif terdapat 14 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total, yaitu sebesar 0,30 artinya bila terdapat aitem di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas skala perilaku agresif berkisaran antara 0,332-0,817. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem perilaku agresif :

Tabel 3.5
Blue Print Uji indeks daya beda Perilaku Agresif (*Try Out*)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Agresi Fisik (<i>Physical Aggression</i>)	Memukul	1, 9, 16	-	-	32	4
		Menyerang	10, 20, 17	-	-	2, 22	5
		Merusak barang	-	-	33	3	2
2.	Agresi Verbal (<i>Verbal Aggression</i>)	Mengancam	11, 25, 23, 18	-	-	36	5
		Mengejek	12	-	-	4	2
		Membentak	5	-	-	34	2
3.	Kemarahan (<i>Anger</i>)	Mudah kesal	26	-	-	35	2
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	6, 28, 24, 13, 21	-	-	37, 38	7
4.	Permusuhan	Curiga	7, 27, 19, 14, 30	-	-	39	6
		Iri hati	8, 29, 31, 15	-	-	40, 41	6
Jumlah							41

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala perilaku agresif, yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6 untuk perilaku agresif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Agresif untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Agresi fisik (<i>Physical Aggression</i>)	Memukul	4, 15, 19	-	3
		Menyerang	1, 2, 27	-	3
2.	Agresi verbal (<i>Verbal Aggression</i>)	Mengancam	7, 10, 11, 26	-	4
		Mengejek	18	-	1
		Membentak	6	-	1
3.	Kemarahan (<i>anger</i>)	Mudah kesal	23	-	1
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	3, 12, 14, 17, 24	-	5
4.	Permusuhan (<i>hostility</i>)	Curiga	5, 13, 20, 25	21	5
		Iri Hati	8, 9, 16, 22	-	4
Jumlah Aitem					27

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Dari tabel 3.6 menunjukkan bahwa 14 aitem yang gugur karena nilai koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,30 sehingga aitem yang layak dalam penelitian berjumlah 27.

Pada skala kecerdasan emosional terdapat 22 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total, yaitu sebesar 0,30 artinya bila terdapat aitem di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas skala kecerdasan emosional berkisaran antara 0,304-0,587. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kecerdasan emosional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue Print Uji indeks daya beda Kecerdasan Emosional (*Try Out*)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu.	-	13	1, 23, 35, 36, 24	-	6
		Mengetahui penyebab emosi.	-	14	2	25	3
2.	Mengelola Emosi	Menangani perasaan.	3, 27	46, 47	26	-	5
		Menyelesaikan masalah dengan baik.	4, 27	15	-	-	3
		Kemampuan menghibur diri saat gundah.	48	50	5, 16, 49	-	5
3.	Memotivasi diri sendiri.	Dorongan berprestasi.	28	51	6, 39	52	5
		Optimis.	7, 38, 29, 30, 40	17	42	-	7
		Semangat.	8, 18, 31	41	-	-	4
4.	Mengenali emosi orang lain.	Empati.	32	53	9	-	3
		Mampu menerima keberadaan orang lain.	10	-	43	19	3
		Peka terhadap orang lain.	11, 20	55	-	54	4
		Mendengarkan orang lain dengan baik.	-	45	21, 33	-	3
5.	Membina Hubungan	Mampu berkomunikasi dengan orang lain.	12, 34	44	22	-	4
Jumlah							55

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala perilaku kecerdasan emosional, yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8 untuk kecerdasan emosional.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan ketika terjadi sesuatu.	-	1	1
		Mengetahui penyebab emosi.	-	2	1
2	Mengelola emosi	Menangani perasaan.	12, 25	17, 32	4
		Menyelaikan masalah dengan baik.	3, 28	22	3
		Kemampuan menghibur diri saat gundah.	20	18	2
3	Memotivasi diri sendiri	Dorongan berprestasi.	8	21	2
		Optimis.	4, 9, 27, 29, 30	14	6
		Semangat.	5, 6, 26	7	4
4	Mengenali emosi orang lain	Empati	11	33	2
		Mampumenerima keberadaan orang lain	23	-	1
		Peka terhadap orang lain	13, 15	16	3
		Mendengarkan orang lain dengan baik.	-	31	1
5.	Membina hubungan	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	10, 24	19	3
Jumlah aitem					33

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 3.8 menunjukkan bahwa 22 aitem yang gugur karena nilai koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,30 sehingga aitem yang layak dalam penelitian berjumlah 33.

Pada skala kepribadian *authoritarian* terdapat 19 aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total, yaitu sebesar 0,30 artinya bila terdapat aitem di bawah 0,30 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai validitas kepribadian *authoritarian* berkisaran antara 0,306-0,593. Berikut *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kepribadian *authoritarian* :

Tabel 3.9

Blue Print Uji indeks daya beda kepribadian *authoritarian* (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Kepatuhan <i>Authoritarian</i> (<i>Authoritarian Submission</i>)	Kepatuhan yang kuat pada otoritas.	13, 31, 29	-	1, 24, 7, 19	33	8
		Sikap dominan terhadap bawahan.	8, 14, 25, 32	-	2, 35, 36	7	
2.	Konvensionalisme (<i>Conventionalism</i>)	Ketaatan pada peraturan.	9	-	3, 20, 15, 34	26	6
		Keyakinan bahwa orang lain diwajibkan untuk mematuhi aturan.	4, 10, 16	-	-	21	4
3.	Agresi <i>Authoritarian</i> (<i>Authoritarian Aggression</i>)	Kemarahan.	5, 11, 17, 27	-	22, 37, 38	7	
		Rasa permusuhan.	6, 18, 30, 28	-	-	12, 23	6
Jumlah							38

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kepribadian *authoritarian*, yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut uraiannya secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.0 untuk kepribadian *authoritarian*.

Tabel 4.0
Blue Print kepribadian *authoritarian* untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepatuhan Authoritarian (<i>Authoritarian Submission</i>)	Kepatuhan yang kuat pada otoritas.	8, 11, 14	-	3
		Sikap dominan terhadap bawahan.	1, 6, 7, 12	-	4
2.	Konvensionalisme (<i>Conventionalism</i>)	Ketaatan pada peraturan	3	-	1
		Keyakinan bahwa orang lain diwajibkan untuk mematuhi aturan.	2, 10, 16	-	3
3	Agresi Authoritarian (<i>Authoritarian Aggression</i>)	Kemarahan	9, 13, 15, 18	-	4
		Rasa permusuhan	4, 15, 17, 19	-	4
Jumlah Aitem					19

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Dari tabel 4.0 menunjukkan bahwa 19 aitem yang gugur karena nilai koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,30 sehingga aitem yang layak dalam penelitian berjumlah 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan Regresi Berganda (*multiple regresi*), yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X), yaitu kecerdasan emosional dan kepribadian *authoritarian* dengan satu variabel terikat (Y), yaitu perilaku agresif. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputersasi dengan aplikasi program SPSS-*Statistical of Package for Social Science 21.0 for Windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.